

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WEB BLOG BERBASIS
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI KEBUTUHAN
KELAS X SMA N 6 METRO**

Isti Nadia¹, Bobi Hidayat, M.Pd², Sangidatus Sholihah, M.Pd³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Metro

isnad2131@gmail.com¹, hidayat_bobi@yahoo.com², sangidatus@gmail.com³

KATA KUNCI

Media Pembelajaran, Web Blog, *Problem Based Learning*

ABSTRAK

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menggunakan PPT dan proyektor, media pembelajaran ini belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya membantu peserta didik dalam memahami materi, peserta didik dikelas menyatakan bahwa tampilan PPT yang digunakan oleh guru kurang menarik dan membosankan sehingga membuat peserta didik kurang termotivasi belajar. Web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* ini dibuat secara ringkas, menarik dan mudah digunakan. Web blog ini digunakan sebagai media untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi dalam pelajaran ekonomi baik disekolah maupun dirumah. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbentuk web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* sebagai media pembelajaran SMA Negeri 6 Metro yang valid dan praktis. Model pengembangan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analysis* (analisis), *Design* (rancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (penerapan) dan *Evaluation* (evaluasi). Penelitian dalam pengembangan ini menggunakan 4 ahli masing-masing yaitu 2 ahli media dan 2 ahli materi dan respon peserta didik sebanyak 16 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh data dari tampilan media sebesar 83% sehingga dinyatakan sangat kuat dan valid. Kemudian hasil dari penyajian materi sebesar 89% sehingga dinyatakan sangat kuat dan valid. Selanjutnya hasil dari rekapitulasi data respon peserta didik sebesar 89,69% dan dinyatakan sangat praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* yang telah dikembangkan dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis pengujian ahli media, ahli materi dan respon peserta didik dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* yang telah dikembangkan oleh peneliti sangat layak untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Metro.

KEYWORDS

Learning Media, Web Blog, Problem Based Learning

ABSTRACT

Learning media used by teachers in learning using PPT and projectors, this learning media has not been able to fully meet the needs of students. Students experience difficulties in understanding the material. The learning media used has not fully helped students in understanding the material, students in class stated that the presentation of the PPT used by the teacher was not attractive and boring so that it made students less motivated to learn. This problem based learning web blog is made concise, attractive and easy to use. This web blog is used as a medium to make it easier for students to understand material in economics lessons both at school and at home. This study aims to produce learning media in the form of a web blog based on problem based learning as a valid and practical learning medium for SMA Negeri 6 Metro. The development model in this study is the ADDIE model which stands for Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. Research in this development used 4 experts, namely 2 media experts and 2 material experts and the responses of students were 16 students. Based on the results of data analysis, it was obtained data from media display of 83% so that it was stated to be very strong and valid. Then the result of presenting the material is 89% so that it is declared very strong and valid. Furthermore, the results of the recapitulation of student response data amounted to 89.69% and were stated to be very practical. The results of the study show that the learning media web blog based on the problem based learning model that has been developed is stated to be valid and practical to use as a learning medium. Based on the results of the analysis of testing by media experts, subject matter experts and student responses, it can be concluded that web blog learning media based on the problem-based learning model that has been developed by researchers is very feasible to be used as one of the learning media in economics subjects at SMA Negeri 6 Metro.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin melaju dengan pesat. Hal ini ditandai dengan bertambahnya pemakaian alat elektronik dan internet jaringan. Berbagai hal dapat dilakukan dengan mudah menggunakan sarana tersebut, termasuk dalam dunia Pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seseorang dapat menguasai informasi dan pengetahuan. Dengan demikian diperlukan suatu kemampuan untuk memperoleh, memilih dan mengolah informasi. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan keterampilan dan kebiasaan peserta didik melalui usaha sadar dan terencana. Usaha sadar yang sistematis dalam mewujudkan suasana pembelajaran dapat membuat peserta didik mengembangkan potensi dirinya.

Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau perantara dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat mengoptimalkan pengetahuan panca indera peserta didik, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dan bertahan lama. Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran dalam penyampaiannya. Salah satunya adalah materi kebutuhan. Pada materi tersebut terdapat sub materi macam-macam kebutuhan, alat pemenuh kebutuhan, dan kegunaan alat pemenuh kebutuhan di materi kebutuhan memiliki alur yang panjang, sehingga diperlukan media pembelajaran yang variatif dan juga dapat memberikan ilustrasi yang jelas.

Di sisi lain, sekarang ini juga muncul banyak keluhan dari siswa terhadap cara guru mengajar maupun kesulitan guru dalam mengajar. Banyak siswa yang sudah tidak mengacuhkan lagi dengan pembelajaran dikelas. Mereka lebih asyik dengan urusannya sendiri ketika guru mengajar di kelas. Misalnya, dengan bercerita sendiri dengan temannya, atau bahkan ada yang tidur. Kesulitan yang dialami guru dalam mengajar yaitu kurangnya konsentrasi belajar dan pembelajaran yang kurang kreatif.

Fenomena tersebut perlu disikapi dengan baik oleh guru. Mungkin selama ini cara mengajar guru masih cenderung *konvensional*, yakni ceramah dan penugasan. Hal ini tentu membuat siswa jenuh dan berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itu perlu ada solusi *alternatif* yang dapat meringankan tugas guru dan sekaligus membuat siswa senang mengikuti pembelajaran. Salah satu solusi itu adalah dengan memanfaatkan internet (*web blog*) sebagai media pembelajaran *alternatif*.

Perkembangan internet yang sangat pesat, dapat dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan prestasi belajar siswa yaitu belajar melalui media *alternatif web blog*. *Web blog* atau *web* pribadi dapat menyimpan mater-materi atau bahan ajar yang relevan dengan bidang kita. Guru dapat membuat *web blog* dan mengisinya dengan berbagai informasi yang bersentuhan dengan kegiatan pembelajaran. Beberapa informasi yang dapat diunggah antaranya kisi-kisi materi pembelajaran, kisi-kisi soal ulangan, materi pembelajaran, tugas siswa, dan lain-lain. Dengan kata lain, *web blog* ini dapat dijadikan media pembelajaran *alternatif*.

Web blog merupakan sumber yang memuat postingan, postingan yang berisi kan tentang tulisan-tulisan dengan judul dan penjelasan. *Web blog* dapat digunakan sebagai sarana atau media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi dengan mudah, meningkatkan kreatifitas siswa, mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran dan memberikan inspirasi yang bermanfaat. *Web blog* ini dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi dalam proses pembelajaran yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik.

Media pembelajaran melalui *web blog* memiliki banyak keuntungan. Misalnya, siswa dapat belajar materi lebih lengkap, waktu yang lebih lama, dan tentunya suasana yang lebih menyenangkan. Siswa dapat belajar dimana pun dan kapan pun, yang tentunya berbeda dengan pembelajaran konvensional selama ini tatap muka di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 4 November 2022 dengan Ibu Endang Suharti, S.Pd. selaku guru mata pelajaran ekonomi dan peserta didik kelas X.4 SMA Negeri 6 Metro didapatkan hasil sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan peserta didik di SMA Negeri 6 Metro, diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menggunakan PPT dan Proyektor, media pembelajaran ini belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Menurut Ibu Endang Suharti, S.Pd selaku guru ekonomi kelas X mengatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Sedangkan berdasarkan wawancara dengan peserta didik menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya membantu peserta didik dalam memahami materi, siswa dikelas tersebut menyatakan tampilan PPT yang digunakan oleh guru kurang menarik dan membosankan sehingga membuat siswa kurang termotivasi belajar.

Kemudian seiring berjalannya waktu di SMA Negeri 6 Metro peserta didik diperbolehkan membawa *smartphone* untuk membantu peserta didik mencari atau mempelajari mata pelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Untuk itu dalam proses pembelajaran perlu adanya hal baru yang bisa membantu peserta didik, salah satunya yaitu *web blog* yang dapat mempermudah dalam memahami materi dalam proses belajar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, maka dengan itu peneliti tertarik untuk mengembangkan *web blog* guna meminimalisir kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat ini, pembelajaran melalui media *smartphone* akan lebih mudah dan praktis dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Web Blog* Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Kebutuhan Kelas X SMA Negeri 6 Metro”**.

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran *web blog* berbasis pembelajaran *problem based learning* pada materi kelangkaan kelas X SMA Negeri 6 Metro yang *valid* dan *praktis*.

Penelitian pengembangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa bahan atau media pembelajaran yang digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Sugiyono (2019: 396) menyatakan bahwa “metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah pengembangan produk, melalui proses perencanaan, produksi dan evaluasi validitas produk yang telah dihasilkan”. Secara sederhana *research and development* juga didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan / diarahkan untuk mencari temuan merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru efektif, efisien, produktif, dan bermakna (Putra, 2013: 67). *Research and Development* memang diarahkan untuk mencari temuan kebaruan dan keunggulan dalam rangka efektifitas, efisiensi, dan produktivitas.

Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Dengan demikian perlu sekali Anda camkan, media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut. Perangkat lunak (*software*) adalah informasi atau bahan ajar itu sendiri yang akan disampaikan kepada siswa, sedangkan perangkat keras (*hardware*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan ajar tersebut. Seperti yang dikemukakan Arsyad (2013: 2) menyatakan bahwa : “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya”. Penggunaan media *web blog* diharapkan mampu memberikan kemudahan pada peserta didik dalam melakukan pembelajaran memahami materi dalam pelajaran ekonomi. Melalui

penggunaan media web blog, diharapkan peserta didik menjadi aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran memahami materi pelajaran ekonomi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut Sugiyono (2019: 395) menyatakan bahwa “metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Model pengembangan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah model *ADDIE*, yang merupakan salah satu model pengembangan dari metode *Research and Development (R&D)*. Model *ADDIE* merupakan singkatan dari *Analisis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. *ADDIE* muncul pada tahun 1990-an dikembangkan oleh Dick dan Carry. Model pengembangan *ADDIE* terdiri dari lima tahapan yaitu tahap *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Analysis merupakan proses mengidentifikasi masalah pada tempat yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini langkah analisis merupakan tahap pengumpulan data terkait dengan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang kemudian diidentifikasi pemecah masalahnya melalui analisis kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan. Setelah melakukan wawancara ketika pra-survei dengan guru dan peserta didik di SMA Negeri 6 Metro didapatkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran yaitu peserta didik mengalami kesulitan di dalam memahami istilah-istilah yang ada pada pelajaran ekonomi, kurangnya media pembelajaran yang di gunakan dan proses pembelajaran yang hanya berfokus pada penjelasan guru dan buku pembelajaran yang ada.

Tahapan analisis ini bertujuan untuk mencari permasalahan dalam pembelajaran, terkait permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang kemudian diidentifikasi pemecah masalahnya melalui analisis kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan. Dalam tahap ini permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya media pembelajaran untuk membantu pemahaman peserta didik tentang materi ekonomi. Sehingga dibutuhkan media yang lebih variatif dan mudah di pahami.

2. Tahap Rancangan (*Design*)

Design merupakan tahap pembuatan rancangan tampilan media yang akan dikembangkan dan alur navigasi media. Dalam penelitian ini desain merupakan tahap pembuatan rancangan media pembelajaran. Tahap yang dilakukan adalah pemilihan media yang sesuai tujuan untuk menyampaikan materi pelajaran. Pemilihan media harus sesuai dengan materi pembelajaran agar memenuhi ketercapaian dalam tujuan pembelajaran. Adapun hasil desain ini adalah rancangan berupa menentukan materi ekonomi yang akan di gunakan, serta penyusunan materi tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Development adalah tahap pembuatan *web blog* sesuai dengan rancangan pada tahap desain. Dalam tahap desain telah disusun kerangka konseptual mengenai langkah langkah pembuatan *web blog*. Dan pada tahap pengembangan ini langkah-langkah tersebut di realisasikan menjadi sebuah produk yang siap di implementasikan. Peneliti membuat *web blog* sesuai dengan rancangan yang sudah di buat pada tahap desain.

Selanjutnya media pembelajaran yang telah dikembangkan tersebut divalidasi oleh para ahli yaitu, ahli media, dan ahli materi untuk diberikan komentar dan saran mengenai produk yang telah dihasilkan dan agar dapat dilakukan perbaikan atau revisi terhadap produk tersebut. sehingga pada tahap pengembangan ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa *web blog* berbasis model pembelajaran *problem based learning* yang layak untuk diuji cobakan.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Implementation merupakan langkah uji coba media pembelajaran yang sudah dibuat. Berdasarkan hasil validasi ahli, indikator-indikator yang belum memenuhi presentase, maka akan direvisi dan divalidasi kembali. Apabila produk media pembelajaran sudah layak dan sedikit revisi maka produk dapat di uji coba dalam kelompok kecil. Setelah melalui tahap pengembangan yaitu divalidasi maka sesuai dengan sasarannya produk ini akan diimplementasikan kepada kelompok kecil yaitu kelas X.4 di SMA Negeri 6 Metro. Implementasi atau pelaksanaan uji coba yang dilakukan untuk mengetahui valid dari validator dan praktis dari peserta didik untuk media web blog yang telah dibuat. Untuk mengetahuinya peserta didik dianjurkan untuk mengomentari media pembelajaran yang telah disediakan dikolom khusus yang terdapat diangket validasi respon peserta didik. Tahap pengembangan hanya sampai pada tahapan implementasi produk, hal ini dikarenakan peneliti mengembangkan produk sampai valid dan praktis. Sehingga tidak sampai tahapan evaluasi karena tidak mengukur keefektifan produk ini.

Uji coba produk dilakukan oleh peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Metro. Angket respon peserta didik ini berisikan 20 pernyataan yang akan diberikan kepada 16 peserta didik. Angket ini berkaitan dengan media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang layak tidaknya media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Angket tersebut diisi oleh peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Metro.

Menurut Riduwan dan Akdon (2013: 18) rumus untuk mengelola data berkelompok dari keseluruhan item menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{presentase} = \frac{\sum \text{skor yang diberikan peserta didik}}{\sum \text{skor maksimal}} 100\%$$

Kriteria kepraktisan produk yang dihasilkan dinyatakan dalam sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Praktis Suatu Produk

Bobot Nilai	Keterangan	Penilaian (%)
1.	Sangat tidak Baik	0% < nilai ≤ 20%
2.	Tidak Baik	21% < nilai ≤ 40%
3.	Cukup Baik	41% < nilai ≤ 60%
4.	Baik	61% < nilai ≤ 80%
5.	Sangat Baik	81% < nilai ≤ 100%

Sumber: Riduwan dan Akdon, 2013: 18

Berdasarkan kriteria tersebut data hasil yang diperoleh lebih dari 61% maka produk sudah dapat digunakan peserta didik. Penelitian ini dikatakan praktis apabila dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian peserta didik memenuhi kriteria skor penilaian minimal $61 < N \leq 80$ atau pada kriteria baik.

HASIL PENELITIAN

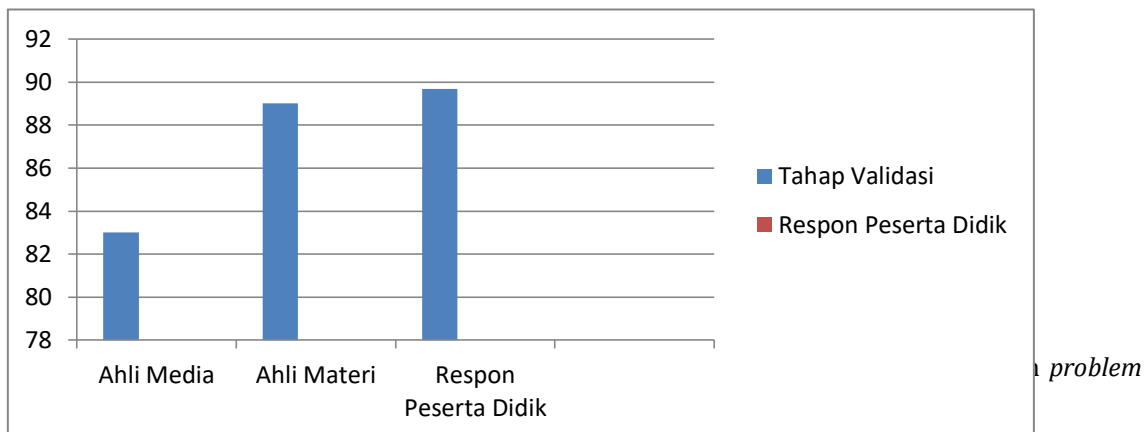
Media pembelajaran yang berjudul pengembangan media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu validasi oleh ahli media dan ahli materi. Tahap kedua adalah uji coba kelompok kecil untuk mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan.

Validator media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* terdiri dari 4 ahli yaitu Ibu Dr. Friska Octavia Rosa, M.Pd. dan Bapak Dani Anggoro, M.Pd. sebagai ahli media, Ibu Tiara Anggia, S.P D. M.Pd. dan Ibu Endang Suharti, S.Pd. sebagai ahli materi.

Berdasarkan analisis data dari kevalidan yang diberikan oleh dua orang ahli media melalui tahap awal dan tahap akhir, dengan presentase keseluruhan yang diperoleh pada tahap awal adalah 73% dengan kriteria sangat kuat. Pada tahap akhir presentase yang diperoleh adalah 83% dengan kriteria sangat kuat.

Berdasarkan analisis data dari kevalidan yang diberikan oleh dua orang ahli materi melalui tahap awal dan tahap akhir, dengan presentase keseluruhan yang diperoleh pada tahap awal adalah 68% dengan kriteria kuat. Pada tahap akhir presentase yang diperoleh adalah 89% dengan kriteria sangat kuat.

Berdasarkan analisis rata-rata kepraktisan media pembelajaran media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* yang diberikan peserta didik maka diperoleh jumlah keseluruhan 89,69% dengan kriteria sangat kuat atau sangat praktis. Hasil akhir bahan pembelajaran media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* oleh ahli media, ahli materi dan peserta didik yaitu sebagai berikut:



Pada data hasil penilaian validasi ahli dan repon peserta didik terhadap media pembelajaran media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* menunjukkan bahwa pada validasi ahli media tahap awal memperoleh persentase sebesar 73% dengan kriteria “sangat kuat”, dan pada tahap akhir memperoleh persentase sebesar 83% dengan kriteria “sangat kuat”. Pada tahap awal validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 68% dengan kriteria “kuat”, dan pada tahap akhir memperoleh presentase sebesar 89% dengan kriteria “sangat kuat”. Kemudian pada tahap respon peserta didik memperoleh persentase sebesar 89,69% dengan kriteria “sangat kuat”.

Berdasarkan analisis data yang dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *pproblem based learning* yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian hasil penilaian peserta didik terhadap media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* kuat atau praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning*. Hasil akhir dari pengembangan media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem base learning* dilakukan dengan adanya suatu analisis dan perbaikan untuk menghasilkan media pembelajaran yang valid dan praktis. Media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* ini telah mengalami beberapa tahapan pengujian yang melibatkan 4 orang ahli yaitu 2 ahli media untuk menguji tampilan dan kelayakan media dan 2 ahli materi untuk menguji kualitas materi. Hasil data yang diperoleh dari pengujian yang telah dilakukan oleh ahli media dan ahli materi kemudian data tersebut diolah dan dilakukan perbaikan sesuai saran dan komentar yang telah diberikan oleh para ahli. Setelah media telah direvisi dilakukan pengujian kembali oleh ahli. Web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* yang telah dinyatakan layak atau valid untuk diuji cobakan kepada peserta didik.

Setelah dilakukan validasi oleh ahli, produk diuji cobakan kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan memberikan angket kepada peserta didik. Uji coba ini dilakukan kepada 16 orang peserta didik. Berdasarkan data hasil rekapitulasi angket uji coba peserta didik menunjukkan bahwa media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* sudah baik atau sudah layak digunakan.

Berdasarkan analisis data dan revisi yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* yang telah diperbaiki sudah dinyatakan sudah baik dan layak digunakan dengan revisi agar media ini menjadi valid dan praktis didalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh data dari tampilan media sebesar 83% sehingga dinyatakan sangat kuat atau valid. Kemudian hasil dari penyajian materi sebesar 89% sehingga dinyatakan sangat kuat atau valid. Selanjutnya hasil dari rekapitulasi data respon peserta didik sebesar 89,69% dan dinyatakan sangat praktis.

Berdasarkan hasil analisis pengujian ahli media, ahli materi dan respon peserta didik dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* yang telah dikembangkan oleh peneliti sangat layak untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Metro. Web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* yang dikembangkan oleh peneliti ini memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* yaitu mempermudah peserta didik dalam memahami mater pelajaran ekonomi, media pembelajaran ini berbasis teknologi modern yang dapat diakses menggunakan *handphone*, dalam produk ini selain materi ada juga video yang dijadikan bahan analisis peserta didik untuk lebih memahami materi, media ini dikemas secara berbeda dan menarik bagi peserta didik, web blog ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran. Sedangkan kelemahan media pembelajaran web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* yaitu web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* hanya membahas pada kebutuhan manusia, produk ini hanya sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, pada penyajian dan desain web blog berbasis model pembelajaran *problem based learning* ini masih sederhana.

Saran

1. Pemanfaatan
 - a. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran *web blog* berbasis model pembelajaran *problem based learning* sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi.

b. Bagi Guru

Media pembelajaran *web blog* berbasis model pembelajaran *problem based learning* diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam proses pembelajaran dan guru diharapkan dapat mengembangkan secara berkelanjutan.

2. Pengembangan

- a. Media pembelajaran *web blog* berbasis model pembelajaran *problem based learning* perlu dikembangkan dari segi materi yang luas. Materi yang disajikan dapat dikembangkan lebih luas lagi. Serta tampilan yang lebih menarik lagi.

Untuk penelitian yang selanjutnya, sebaiknya uji coba dilakukan lebih luas. Uji coba tidak hanya dilakukan di satu sekolah saja dan satu kelas, namun uji coba bisa dilakukan lebih dari satu sekolah sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang bisa digunakan secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Cetakan ke 17. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Putra, N. 2013. *Research & Development*. Cetakan ke 3. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke 26. Alfabeta. Bandung.